

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tanggal 3 Februari 2017 terdapat berita bertajuk mengenai dua pimpinan Pertamina dicopot dari jabatannya dikarenakan tidak dapat bekerja sama. Dilansir pada berita *online* yang dimuat pada situs resmi *BBC News Indonesia*, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno memberikan pernyataan bahwa mundurnya Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama Pertamina bersumber pada akar permasalahan mengenai kerjasama. Pada para awak media, Menteri BUMN mengatakan bahwa dua pimpinan Pertamina itu tidak dapat bekerjasama dengan baik.

Pratiwi dan Nugrohoseno (2014, hlm 71) mengatakan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Dalam penelitiannya juga dapat disimpulkan bahwa kerjasama tim yang terjalin dengan baik akan dapat meningkatkan kinerja, semakin kerjasama terjalin dengan baik dan optimal maka semakin baik pula hasil kerjanya.

Pada berita diatas terdapat sebuah kesenjangan antara realita dan juga teori yang ada, dapat dilihat bahwa kedua pemimpin tersebut tidak mampu bekerjasama dengan baik sehingga menyebabkan kedua pemimpin tersebut harus rela mundur dari jabatannya. Dalam penelitian yang lebih dulu dilakukan oleh Pratiwi dan Nugrohoseno (2014, hlm 71) menjelaskan bahwa kerjasama sangat berpengaruh dalam kinerja, ketika sekelompok orang dapat berkolaborasi dan bergerak secara sinergis, maka hasil yang didapatpun akan optimal pula.

Kerjasama adalah proses mendengarkan, berdiskusi, saling memberikan ide dan pikiran, mendukung, memiliki visi dan misi, dan saling bergerak bersama untuk mencapai sebuah keberhasilan ataupun tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Kerjasama dilakukan pada individu – individu yang berkumpul menjadi kelompok untuk melakukan atau bekerja pada suatu pekerjaan yang jika dilakukan secara individual akan menguras tenaga dan waktu, tetapi jika pekerjaan tersebut dilakukan secara bersama – sama, maka akan dapat meringankan setiap anggota yang ada pada kelompok tersebut.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia diwajibkan mengontrak mata kuliah Praktik Industri pada semester 7. Pada mata kuliah ini ketua Program Studi berkerjasama dengan kontraktor perusahaan untuk menerima mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan menjalankan Praktik Industri.

Mahasiswa membentuk tim yang dipilih secara mandiri oleh mahasiswa itu sendiri dengan setiap tim terdiri dari maksimal 3 orang. Praktik Industri dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, mahasiswa diminta untuk belajar sebanyak – banyaknya hal yang dapat diserap dalam dunia proyek tersebut.

Praktik Industri ini merupakan bentuk dari usaha universitas dalam mengembangkan penalaran mahasiswa secara menyeluruh antara ilmu pengetahuan yang telah didapat dan diaktualisasikan di lapangan secara riil. Sehingga, Praktik Industri ini dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai aplikasi dan perbandingan ilmu pengetahuan dalam bentuk kerja praktek. Mahasiswa diharapkan dapat membaca kurva S, mengetahui metode pelaksanaan yang ada pada setiap pekerjaan di lapangan, membaca Rencana Kerja dan Syarat – syarat (RKS), membaca gambar, menghitung besi yang diperlukan untuk setiap pekerjaannya, dan lain – lain.

Tiga orang mahasiswa tersebut diminta untuk dapat bekerjasama, membagi setiap pekerjaan yang ada pada proyek dengan sama rata, memberikan informasi apa yang individu tersebut dapat kepada anggota timnya yang lain selama kurang lebih 3 bulan Praktik Industri. Oleh karena itu diharapkan informasi yang didapat oleh satu individu dapat dibagi kepada individu – individu lainnya yang ada pada tim tersebut.

Mahasiswa nantinya akan membuat laporan pelaksanaan mengenai apa saja yang sudah didapat selama kurang lebih 3 bulan pada akhir pelaksanaan praktik industri. Setelah laporan praktik industri selesai, mahasiswa melakukan seminar praktik industri, sebagaimana bentuk uji dari apakah mahasiswa tersebut sudah belajar dengan baik, mendapatkan ilmu yang ada di lapangan, menerapkan teori yang ada pada buku ke lapangan, dan nantinya akan dipertimbangkan apakah dapat lulus pada mata kuliah praktik industri.

Mahasiswa kerap kali menemukan masalah pada pelaksanaan praktik industri. Salah satu permasalahan yang kerap kali menjadi hambatan yaitu anggota tim menghilang dan tidak menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota tim. Hal yang paling buruk adalah saat diakhir pelaksanaan praktik industri para tim mahasiswa menyusun laporan praktik industri, salah satu mahasiswa pada anggota tim tidak berkontribusi, dan akhirnya saat di uji tidak dapat memberikan jawaban yang memuaskan.

Masalah – masalah seperti ini akan berdampak pada kinerja yang ada pada kelompok atau tim tersebut. Menurut Mangkunegara (2005, hlm 67) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dapat dilihat pada keberhasilan suatu tim dalam bekerjasama, sehingga hasil akhir suatu kelompok terlihat bagus dan memuaskan.

Suatu tim dikatakan berhasil jika kerjasama yang ada pada tim tersebut terlaksana dengan baik, dampak dari kerjasama yang baik yaitu setiap anggota tim merasa puas terhadap keberhasilan yang diraihinya. Dalam penelitian terdahulu Rahma dan Mas'ud (2016, hlm 10) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan oleh *teamwork* terhadap kinerja yang ada pada perawat RSUD Sunan Kalijaga.

Dengan adanya penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa kerjasama atau *teamwork* memiliki pengaruh terhadap kinerja yang ada pada tim, tetapi pada realita yang ada pada ruang lingkup peneliti beberapa tim mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan tidak dapat untuk melakukan kerjasama, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kerjasama Tim/Teamwork terhadap Kinerja Tim Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Pada Mata Kuliah Praktik Industri Universitas Pendidikan Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Kerjasama / *team work*

- a. Kontribusi yang diberikan untuk tim tidak merata.
 - b. Kurangnya tanggung jawab anggota tim saat melaksanakan pekerjaan yang telah disepakati.
2. Kinerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan
- a. Adanya kesenjangan antar anggota tim dalam menerima informasi yang ada pada saat pelaksanaan Praktik Industri.
 - b. Adanya ketidak puasan saat seminar mata kuliah Praktik Industri berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini tidak melebar kemana – mana maka dibuatlah batasan masalah, masalah yang ada pada penelitian ini yaitu mengenai pengaruh kerjasama atau *team work* terhadap kinerja, dengan batasan penelitian hanya pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dan pada Mata Kuliah Praktik Industri.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kerjasama tim atau *team work* mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UPI pada mata kuliah Praktik Industri?
2. Bagaimanakah kinerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UPI pada mata kuliah Praktik Industri?
3. Apakah kerjasama tim atau *team work* memberikan pengaruh terhadap kinerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UPI pada mata kuliah Praktik Industri?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kerjasama tim atau *team work* mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UPI pada mata kuliah Praktik Industri.

2. Untuk mengetahui kinerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UPI pada mata kuliah Praktik Industri.
3. Untuk mengetahui apakah kerjasama tim atau *team work* memberikan pengaruh terhadap kinerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UPI pada mata kuliah Praktik Industri?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kerjasama untuk bidang keilmuan Pendidikan Teknik Bangunan khususnya pada mata kuliah Praktik Industri.
- b. Dapat menjadi sumber bacaan untuk penelitian – penelitian kedepannya terkait pengaruh kerjasama tim atau *team work* ataupun mengenai kinerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan baik pada mata kuliah Praktik Industri maupun mata kuliah lainnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat mengembangkan maupun menambah ilmu pengetahuan terkait penelitian, sehingga dapat menumbuhkan rasa keingintahuan terhadap fenomena – fenomena yang ada di lapangan, selain itu dapat mengetahui pengaruh kerjasama tim / *team work* terhadap kinerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.
- b. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
Penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana kerjasama maupun kinerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UPI dalam bekerja bersama – sama.
- c. Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB)
Diharapkan dari penelitian ini bertambahnya ilmu terkait mengenai kerjasama tim dan dapat memberikan gambaran. Sehingga, dapat

dikembangkan lebih kompleks oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang tertarik pada penelitian ini.

1.7 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori – teori yang bersinggungan dengan penelitian yaitu mengenai kerjasama tim, kinerja, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir (asumsi dan hipotesa).

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang digunakan untuk penelitian, adapun pada bab ini terdapat point – point seperti desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian , prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan bentuk hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai urutan pertanyaan penelitian yang diajukan, dan membahas pembahasan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menunjukkan interpretasi peneliti, hasil analisis penelitian, dan memberikan hal – hal yang bermanfaat dari penelitian ini.